

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan implikasinya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. Maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Kemampuan Pengguna maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Fenomena yang terjadi yaitu Kemampuan pengguna sistem di OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Bandung yang belum didukung dengan kepemilikan keahlian atau tenaga kerja terampil di bidang IT dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi akuntansi.
2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka Kualitas Informasi Akuntansi akan ikut meningkat. Fenomena yang terjadi yaitu Kualitas sistem informasi akuntansi di OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Bandung belum didukung dengan Sumber Daya atau Infrastruktur yang memadai sehingga penggunaannya belum terintegrasi dan menimbulkan kesulitan dalam hal akses sistem

tersebut. Akibatnya masih terdapat informasi akuntansi di OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Bandung yang dinilai tidak akurat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta implikasinya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Pada Kemampuan Pengguna maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Keahlian (Skills), dimana Pemkot Bandung perlu memperbanyak dan meningkatkan kualitas tenaga ahli akuntannya untuk menyelesaikan permasalahan terkait ketidak lengkapan atau kesalahan pencatatan laporan keuangan pemerintah daerah. Memperbanyak tenaga ahli akuntan juga dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan seperti seminar atau workshop bagi para pegawai yang masih terkendala dalam menyajikan laporan keuangan. Setelah itu, dilakukan evaluasi agar seminar dan workshop yang dilakukan tidak sia-sia dan bisa dilihat perkembangan tingkat nilai sebelum serta sesudah dilakukan seminar atau workshop. Karena perbaikan laporan keuangan perlu dilakukan supaya laporan keuangan Pemkot Bandung memperoleh Opini WTP dan Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki bisa diimplementasikan secara optimal.

- 2) Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Mudah Diakses, dimana Pemkot Bandung perlu mengkaji kembali terkait fitur dan kemudahan akses Sistem Informasi Akuntansinya. Dapat dilakukan dengan memperbaharui sistem atau jaringan komunikasi dengan mengganti server lama menjadi server baru yang kapasitasnya lebih besar. Memperbaiki sistem Sistem Informasi Akuntansi Pemkot Bandung harus bisa terintegrasi dengan sistem informasi lainnya yang sekiranya dapat mempercepat proses pengolahan Informasi Akuntansi secara matang, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan efektif.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Kemampuan Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.